

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M Taufiq. 2021. *Resiliensi: Bagaimana Bangkit Dari Kesulitan dan Tumbuh dalam Tantangan*. Gramedia, Jakarta.
- Balson, Maurice. 1993. *"Becoming a Better Parents"* dalam buku terjemahan *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Baik*. Bumi Aksara, Jakarta
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kencana, Jakarta.
- Berger, R Charles. 2021. *Teori Komunikasi Nonverbal Tentang Adaptasi Interaksi: Handbook Ilmu Komunikasi*. Terjemahan: Derta Sri Widowatie. Nusamedia, Bandung
- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri, Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Penerbit Arcan, Jakarta.
- Bunga, Ekowarni. 2010. *Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Kekerasan dan Pola Asuh Otoriter dengan Konsep Diri di Lingkungan Etnis Sabu dan Rote di Kota Kupang*. Tesis pada Fakultas Psikologi UGM: tidak diterbitkan.
- Daryanto, Muljo Rahardjo. 2016. *Teori Komunikasi*. Gava Media, Yogyakarta
- Damsar. 2017. *Pengantar Teori Sosiologi*. Kencana, Jakarta
- Dagun, S. M. 2002. *Psikologi Keluarga: Peran Ayah dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga : Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Rineka Cipta, Jakarta
- Erfantinni, Imro'atul Hayyu. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Fatimah, Jeanny Maria. 2023. *Integrasi Komunikasi Antar Etnik Tionghoa dan Pribumi*. Unhas Press, Makassar
- Fisher, B. Aubrey. 1986. *Teori-teori Komunikasi: Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*. Penerjemah Soejono Trimono. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Gottman, John dan Joan DeClaire. 2020. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Gramedia, Jakarta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Jarvis Matt. 2021. *Psikologi Perkembangan Kognitif: Seri Teori Psikologi*.

Terjemahan: SPA.Teamwork. Nusamedia, Bandung

- Jasari, R. (2006). *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Peran Ayah Terhadap Konsep Diri Remaja*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM
- Maire, M. (2013). *Effects of Artificial Dawn and Morning Blue Light on Day time Cognitive Performance, Well-being, Cortisol and Melatonin*. Levels. *Chronobiology International*, 30(8), 988–997
- Muhid, Abdul & Winarto Eka Wahyudi. 2021. *Interaksi Simbolik: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian, Pendidikan dan Psikologi*. Madani Media, Malang
- Munawaroh, Eem dan Esya Anesty Mashudi. 2019. *Resiliensi : Kemampuan Bertahan dalam Tekanan, dan Bangkit dari Keterpurukan*. Pilar Nusantara, Semarang
- Magdalena, Merry. 2010. *Menjadi Single Parent Sukses*. Gramedia, Jakarta.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. Sage Publications.
- Mahmudah, Siti. 2011. *Psikologi Sosial: Teori & Model Penelitian*. UIN Maliki Press, Malang
- Nuridin, Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Kencana, Jakarta
- Prastari, Aprilina. 2021. *Akur: Komunikasi Tepat dalam Pengasuhan Anak*. Gramedia, Jakarta
- Santrock, J. W. 2009. *Psikologi Pendidikan. Jilid 1 (ed 3th)*. Jakarta. Penerbit Salemba Humanika
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, & Pendekatan Menuju Menuju Analisis Masalah Masalah Sosial, Perubahan Sosial & Kajian Kajian Strategis*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Sulaiman, Hamidah, Sigit Purnama. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja : Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Smith, Jonathan A. 2021. *Interaksionisme Simbolik, Idiografi, dan Studi Kasus : Rethinking Psycology*. Nusamedia, Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Siswanto. 2006. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Andi : Yogyakarta
- Suyanto, Bagong & Sutina. 2015. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana, Jakarta

Tim Dosen Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya. 2018. *Mempersiapkan Generasi Milenial Ala Psikolog : Kiat Kiat Pendidikan Anak bagi Orang Tua dan Guru*. Kompas, Jakarta.

Jurnal :

Sri Mualiati Abdullah. 2021. *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) Sebuah Tinjauan Teoritis*, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta

Hanifa, S. N., Sugiyo, & Setyowani, N. 2012. *Meningkatkan Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Antar Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application, 1(2), 1–6

Silvie Mil, Farah Qothrunada. 2023. *Pengaruh Pengasuhan Ayah Terhadap Perilaku Insecure Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia. ISSN: 2549-8959

Effendi, R. A., Purnamasari, S. E., & Peristianto, S. V. 2021. *Gambaran pengasuhan anak di suku jawa. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*. <http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/id/eprint/11481>

Della, Weny S. S., Pandia, & Arafani S. 2018. *Gambaran Konsep Diri Bapak Rumah Tangga*. Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA Vol.7 No.2

Tuti Bahfiarti, Isfaiqatul Chotimah, Dhia Naufalina Ilmi, Anggriani. 2021. *Analisis Komunikasi Keluarga dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Budaya To Lotang di Kabupaten Sidrap*, Jurnal Komunikasi. Volume 15 No 2 Tahun 2021

Lailatul Rockmatika, Eko Darminto. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan*. Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 149-157

Wilda Ihda Junaida. 2023. *Makna Peran Ayah pada Dewasa Awal yang Mengalami Fatherless*. Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa. e-ISSN 2807-789X

N.Vasilyeva& A.V, Shlmchlmerbakov, *Parental Roles and Types of Parentings as Determinants of a Preschlmoole's Emotional and Personal Well-being. Procedia – Social and Behlmavioral Sciences*, 233, 2016, hlm.144–149. [hlmttps://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2016.10.172](https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2016.10.172)

Chandge, R. (2018). *Johari Window: A Useful Communication Model and Psychological Tool for Improving Understanding Between Individuals*. Proceedings of International Conferenceon Advances in Computer Technology andManagement (ICACTM), 4, 1-4.

Garagna, L. (2003). *Seeing through the Johari Window: improving the quality of interpersonal communication*. Paper presented at PMI® Global Congress 2003—EMEA, The Hague, South Holland, The Netherlands. New town

Square, PA: Project Management Institute.

Evy Lidya Yuliana, Asniar Khumas, Wilda Ansar. 2023. *Pengaruh Fatherless Terhadap Kontrol Diri Remaja yang Tidak Tinggal Bersama Ayah*. Vol.3 no.5.thn 2023

Osmanoğlu, D. E. (2019). *Expansion of the Open Area (Johari Window) and Group Work Directed to Enhancing the Level of Subjective Well-being*. Journal of Education and Training Studies, 7, 76-85.

Laman Online :

Roudhotina W.,2023. *Menilik Fenomena Fatherless Ketiadaan Peran Figur Ayah*, Unair News, Surabaya.<https://unair.ac.id/menilik-fenomena-fatherless-ketiadaan-peran-figur-ayah/> [Accessed : 21 April 2024]

Safitri, Yessy Marga. 2022. *Konsep Diri Positif dan Pengasuhan*, Kumparan, Jakarta. <https://m.kumparan.com/yessy-safitri/konsep-diri-positif-dan-pengasuhan-1xokSFEG6Ko/full> [Accessed : 21 April 2024]

Fatah Akbar. 2021. *Lebih Mengenal Diri Sendiri dengan Johari Window*. Pemimpin.Id, Jakarta. <https://pemimpin.id/gagasan-johari-window/> [Accessed : 21 April 2024]

LAMPIRAN 1

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai instrument penunjang penelitian adalah : observasi dan wawancara.

Instrumen Observasi

Tanggal:

Waktu:

Lokasi:

No.	Aspek yang diamati		Keterangan
1.	Perilaku	Interaksi dengan orang lain, media/permainan yang digunakan	
2.	Sosial	Interaksi orang tua, teman sebaya, lingkungan	
3.	Simbol	Mainan, gambar, permainan simbolik	

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Anak Fatherless dengan Ayah Hidup

1. Bagaimana perasaanmu tentang cara ayahmu mengatur semuanya? (*Bemana perasaanta dari caranya ayah ta yang aturki semuanya*)
2. Siapa yang kamu percayai untuk berbicara tentang perasaanmu? (*Siapa yang kita percayai kalau lagi curhat*)
3. Kalau ayah lagi sibuk atau kerja, kamu pernah gak tiba tiba kangen? Atau pengen ayah bisa temenin kamu? (*Kalau sibuki ayahta, pernah ki tiba tiba rindu? Atau mauki ayah bisa temaniki?*)
4. Apa yang membuatmu bangga tentang dirimu? (*Apa yang bikin bangga sama dirita*)
5. Menurut kamu, ayah sudah paham isi pikiran atau perasaan kamu belum? Kalau belum kira-kira gimana biar ayah bisa paham? (*Menurutta, ayah tau ndak apa yang kita fikirkan atau yang kita rasakan? Kalau belum, bagaimana supaya ayahta mengerti?*)
6. Apa kamu pernah bangga, karena ayah jadi orang tua kamu? (*Pernahki bangga ayah jadi orang tua ta?*)
7. Apa sikap/kebiasaan dari ayah yang bikin kamu tahu kalau ayah sayang sama kamu? (*Apa kebiasaan na ayah yang bikin kita tau kalau ayah na sayangki?*)
9. Menurut kamu, pas lagi cerita, ayah sudah mendengarkan dengan baik belum? (*Kalau ceritaki itu na dengar jki ayah baik baik?*)
8. Apa yang buat ayah bangga sama kamu, dan bagaimana perasaan kamu atas

apresiasinya? *(Apa yang bikin bapakta bangga sama kita, bagaimana perasaan ta dengan apresiasinya?)*

9. Pelajaran positif apa yang bisa kamu ambil dari sikap ayah yang otoriter? *(Apa pelajaran positif yang bisa di ambil dari sikap bapak ta yang otoriter?)*

B. Anak Fatherless dengan Ayah Cerai

1. *Bagaimana komunikasi ta dengan ayah? (Komunikasi sama ayah nya gimana selama ga tinggal bareng)*

2. *Apa biasa na tanyakanki ayah klo menelfon? (Biasanya ayah suka nanya apa kalau nelfon)*

3. *Sejak ndak tinggal meki sama ayah, apa yang hilang kita rasa? (Apa yang kamu rasakan sejak ayah udah ga tinggal lagi sama kamu?)*

4. *Misal kalau mauki sesuatu, trus na bilang mama nda boleh itu bemanami? (Apa yang kamu lakukan jika ingin sesuatu, dan ibumu tidak setuju?)*

5. *Apa harapan ta untuk ibu dan ayah? (Apa harapanmu untuk ibu dan ayah?)*

C. Anak Fatherless dengan Ayah Meninggal

1. *Boleh ceritakan sedikit tentang dirita? (Bisa ceritakan sedikit tentang dirimu?)*

2. *Kegiatan apa yang paling kita suka? (Apa hal yang paling kamu suka lakukan saat ini?)*

3. *Bagaimana perasaanmu untuk perubahan struktur keluarga sejak kepergian ayah ? (Bagaimana perasaan ta sejak kepergian ayah dan lihat ibu yang sekaligus jadi ayah untuk kita)*

4. *Apa yang paling kamu rindukan dari ayahmu? (Apa yang paling kita rindu dari ayahmu?)*

5. Siapa yang paling membantumu ketika kamu merasa sedih? (*Siapa selalu bantuki kalau sedih kita rasa*)
6. Apa yang kamu lakukan untuk merasa lebih baik ketika merasa sedih? (*Apa kita bikin supaya perasaan ta lebih baik pas sedih*)
7. Apa kenangan terbaik yang kamu miliki bersama ayahmu? (*Apa kenangan terbaik ta sama ayah*)
8. Apa yang kamu harapkan bisa dilakukan atau diubah sekarang? (*Apa harapanta yang bisa kita lakukan sekarang*)

LAMPIRAN III

TRANSKRIP WAWANCARA

IDENTITAS SUBJEK

Nama : ID

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 11 Tahun

Lokasi Wawancara : Jln.Tamalanrea Raya

*Pertanyaan dibuka secara tidak terstruktur, agar informan menjawab secara natural

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Siapa jemputki pulang sekolah ini? (Kamu di jemput pulang sekolah sama siapa?)</i>	<i>Ada langganan ojekku kak (Ada langganan ojek)</i>
2	<i>Ibu, bapak ta kerja? (Apakah ibu kerja? Bagaimana dengan ayah?)</i>	<i>Ibu kerja juga tapi tergantung shiftnya, kalau bapak kerja trus sorepi biasa na pulang (Ibu juga kerja tergantung shiftnya, bapak juga sama tapi sore udah pulang)</i>
3.	<i>Jadi dirumah sama siapaki? (Trus dirumah sama siapa pulang sekolah)</i>	<i>Sama Kak Ria (ART)</i>
4.	<i>Apa biasa na bawa bapak kalau pulang kerja? (biasanya bapak pulang kerja bawa apaan)</i>	<i>Nda ada, langsungja lari ke kamar kalau adami suara mobilnya datang (Ga ada, langsung lari ke kamar kalau dengar suara mobilnya)</i>
5.	<i>Kenapayya? (kenapa gitu)</i>	<i>Malaska ditanya tanya sama bapak, kalau adama na liat itu kya selalu mau marah2 edede (Malas ditanya aja sih, kalau udah liat aku bawaannya kayak pengen marah teros)</i>
6.	<i>Trus kalau malam sapa kita temani tidur? (Kalau malam tidur sama siapa)</i>	<i>Sendiri, ndak boleh ditemani bobo kalau sudah besarmi (Sendiri aja, ga boleh ditemani bobo kalau udah besar)</i>

7.	<i>Apa memang kita bikin na selalu jallo bapakta? (apa yang membuat ayah selalu marah)</i>	<i>Gara2 telfon ga di angkat, atau kaos kakiku hilang, ka biasa begitu tonji bapak suka na kasih hilang kos kakinya, kenapa nda na marahi saja dirina juga (biasanya karena telfon ga di angkat kalau main game, atau kaos kaki hilang. Biasanya juga bapak gitu kaos kakinya suka dihilangin.</i>
8.	<i>Bagaimana carata minta izin kalau mau ki keluar misal ada acara? (Gimana caranya izin sama bapak kalau misal ada acara)</i>	<i>Di izinkan ji tapi bisa berkali-kali menelfon kalau belumpa ada dirumah, takutka angkat, bingungka mau bilang apa (Di izinin tapi di telfon terus kalau belum pulang jadi takut angkat telfonnya bingung mau bilang apa)</i>
9.	<i>Kan tinggal bilang ji begitua, atau apakah kt jawab? (kan tinggal bilang aja sejujurnya, atau apa yang mau kamu jawab)</i>	<i>Deh marah besarki nda mau terima alasan, teriak2 ditelfon "pulangko cepet itu balok2 dibelakang melayang di kaki mu" seraya memperagakan ayahnya (Tetap marah ga mau terima alasan, sambil teriak di telfon "cepatan pulang!")</i>
10.	<i>Apa harapan ta untuk bapak yang koro koro? (Apa harapanmu untuk bapak yang otoriter)</i>	<i>Ndak taumi kak, ku kira bapak ku normal ji begitu tapi pernah ka liat bapaknya teman ku santeji nda suka marah2 (Ga tau kak, ku fikir bapak normal aja tapi pernah liat bapaknya teman ku santai aja ga suka marah-marah)</i>
11.	<i>Apa yang bikin bapakta bangga sama kita, bagaimana perasaan ta dengan apresiasinya? (apa yang buat ayah bangga sama kamu, dan bagaimana perasaan kamu atas apresiasinya)</i>	<i>Pernah ka juara 1 baru dibelikan sepeda, senangji tapi kalau nda juarama lagi marah2 ki, sessajeki (aku pernah juara 1 trus dibeliin sepeda, senang aja tapi kalau udah ga juara, beliau marah-marah, capek deh)</i>
12.	<i>Mantap, apa memang cita-cita ta? (cita cita nya nanti mau jadi apa)</i>	<i>Mauka jadi polisi hehe (mau jadi polisi)</i>
13.	<i>Bemana pembagian tugas dalam keluarga ta dirumah?</i>	<i>Memasak, mencuci itu kak Ira yang kerja, saya kadang disuruh buang sampah di tong Cuma kalau berantakan atau lama kadang dimarahima lagi</i>
14.	<i>Menurutta apa mi na fikir itu Ira na liatki tiap hari dimarahi? (menurut kamu apa pendapat Ira)</i>	<i>Ndak tau kak, mungkin kasian ki na liatka (ga tau, mungkin kasian kali)</i>

	<i>yang tiap hari liat kamu dimarahin)</i>	
15.	<i>Apa pelajaran positif yang bisa di ambil dari sikap bapak ta yang otoriter?</i>	<i>Lebih mandiri mungkin, bisaka mencuci, urusan rumah yang kecil kecil bisa ku pegang</i>

IDENTITAS SUBJEK 2

Nama : DE

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 8 Tahun

Lokasi Wawancara : Jln.Sipala, Paccerakkang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Cerita dulu ganteng tentang ibu, ayah ta (Ceritain dong tentang ibu, bapak tuh gimana)</i>	<i>Nda pernahka ketemu ibuku kak, ayahku samaja tinggal (ga pernah ketemu ibu kak, tapi ayah sama serumah)</i>
2.	<i>Apa na kerja ayah (Ayah kerjanya apa)</i>	<i>Nda tau apa na kerja, dirumah terusji ku liat main hp. Nenek ku yang biasa urus ka kalau pagi (Ga tau kerjanya apa, dirumah abis main hape mulu. Kalau pagi diurus sama nenek aja)</i>
3.	<i>Adakah yang kita rasa beda dalam hidupta (Apakah kamu merasa ada yang beda dalam hidupmu saat ini)</i>	<i>Hm iye, sayaji nda ada ibunya disekolah. Teman temanku semua ditungguui ibu atau ayahnya kalau pulang, saya tonji beda sama nenek</i>
4.	<i>Bemana kalau ceritaki sama Ayah, misal tentang kegiatan sekolah ta atau apa? (Obrolan apa yang sering kamu bahas sama ayah?)</i>	<i>Jarangka bicara2, kalau ada dirumah juga sibuk main hape, atau keluar sama temannya (Jarang ngobrol sih, dirumah juga sibuk sama hape atau keluar sama temannya)</i>
5.	<i>Kalau ada masalah ta bemana? (apa yang kamu lakukan jika mengalami masalah?)</i>	<i>Diamja, nda adaji yang tau kalau bikinka kesalahan (Diam saja, ga ada tau kalau aku bikin kesalahan)</i>
6.	<i>Apa harapan ta untuk bapak?</i>	<i>Ndada, mauka saya ibu disini ndak mauka ayah. Tapi nenek selalu marah kalau tanya-tanya ibu (Ga ada sih,</i>

		<i>maunya ada ibu, ga mau sama ayah. Tapi nenek marah kalau nanya ibu mulu)</i>
7.	<i>Kira2 apami na fikir itu nenek ta kalau bertanyaki begitu? (bagaimana pendapatmu tentang perasaan nenek saat kamu bertanya?)</i>	<i>Ndak tauka juga apa na fikir, biasa na pelukja, tiba tiba na temanika disekolah, biasanya pulang sendirija. (Ga tau juga apa difikirannya, biasa meluk atau tiba tiba disekolah ditemenin kan biasanya pulang sendiri)</i>
8.	<i>Apa cita cita ta kalau besar?</i>	<i>Mauka jadi dokter</i>
9.	<i>Apa kita bikin kalau misal sakitki ayahta? (Apa yang kamu lakukan saat ayah sakit)</i>	<i>Na suruhka nenek pijitki ayah, ambilkan minum. Atau dikasih pinjam ka hapenya nonton youtube (Disuruh nenek biasanya pijitin ayah, ambilkan minum, atau dipinjemin hape nonton yutub</i>
10	<i>Ada rahasia ta yang kita simpan untuk Ayah?</i>	<i>Ada, nanti kalau besarma mauka cari ibuku. Pasti rindu juga sama saya (ada, kalau besar nanti mau cari ibu, pasti ibu juga rindu sama aku)</i>
11	<i>Apa harapan ta untuk ibu sama ayahta?</i>	<i>Mauka ibu ku temanika di sekolah, mauka ayah jangan hp terus kodong, ajakka main ke lapangan (pengennya ibu temenin disekolah, trus ayah juga temenin main kelapangan jangan hape mulu)</i>
12	<i>Apa pelajaran positif yang bisa kita ambil dengan ayah, nenek?</i>	<i>Besyukur, tidak seperti orang silver dijalan (bersyukur, ga seperti anak jalan masih bisa sekolah dan punya nenek)</i>

IDENTITAS SUBJEK 3

Nama : UC

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 10 Tahun

Lokasi Wawancara : Jln. Korban 40.000 jiwa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Kenapa nda dirumah ta ki tidur hari ini?</i>	<i>Na ajak ka R nginap dirumahnya</i>
2.	<i>Apa memang masalahnya itu</i>	<i>Selalu ka liat ibuku dimarahi</i>

	<i>na selalu begitu ayahta? (Ayahnya kenapa gitu suka marah-marrah)</i>	<i>sama ayah, nda jelas masalahnya apa, kadang dumbama kalau ada dirumah takutka kena tampol juga (Ibu sering dimarahin sama ayah, masalahnya ga tau apa, kadang bikin takut dirumah, takut kena marah juga)</i>
3	<i>Bemana perasaan ta lihat ayah begitu? (Gimana perasaan kamu lihat ayah yang tempramen gitu)</i>	<i>Jahatki ayah, kasian ka sama ibuku, ayahku sanging moro-moro terus (Ayah jahat sih, kasian ibuku dimarahin terus)</i>
4	<i>Bagaimana interaksi ta sama ayah?</i>	<i>Ayah kalau bicara sama saya baikji, nda na batasi ji apa yang ku mau. Kalau ibu kadang nda boleh</i>
5	<i>Menurutta apa pendapat nya orang lain yang tau sering ki lihat kekerasan dirumah?</i>	<i>Kya inimi R, selalu ka na panggil bermalam dirumahnya</i>
6	<i>Trus apa na bilang orang tua ta kalau nginapki begini?</i>	<i>Nda adaji, dia tau saja kalau bermalam di R, mungkin mereka tau aman ja disini</i>

IDENTITAS SUBJEK 4

Nama : AY
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 8 Tahun
Lokasi Wawancara : Jln.Veteran Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Apa kabarta dek?</i>	<i>Baik kak Alhamdulillah</i>
2	<i>Bagaimana komunikasi ta dengan ayah? (Komunikasi sama ayah nya gimana selama ga tinggal bareng)</i>	<i>Baikji cuma bosan kalau ma telfong terus, mauki main na ibu adami mapanggil bicara dulu sama ayah ka rindui (Baik cuma bosan kalau nelfon terus, kadang mau main, ibu malah suruh bicara dulu soalnya ayah kangen katanya)</i>

3	<i>Apa biasa na tanyakanki ayah klo menelfon? (Biasanya ayah suka nanya apa kalau nelfon)</i>	<i>Kadang ayah diamji, saya biasa disuruh ibu tanya bemana kabar ta ayah? Sudah mki makan?</i>
4	<i>Terakhir ketemu ayah kapan?</i>	<i>Tahun lalu, jauh kalau ke tempat ayah naik pesawat. Ayah pernahji kesini satu kali</i>
5	<i>Sejak ndak tinggal meki sama ayah, apa yang hilang kita rasa? (Apa yang kamu rasakan sejak ayah udah ga tinggal lagi sama kamu?)</i>	<i>Hm ndak taumi, na bilang ibu harus banyak-banyak bersyukur, nda boleh mengeluh (Gatau sih, kata ibu harus banyak bersyukur, ga boleh ngeluh)</i>
6	<i>Trus menurutta bemana? (trus gimana pendapat kamu dengan yang ibu katakan?)</i>	<i>Menurutku baik yang penting ibu nda moro moro (menurutku bagus, yang penting ibu ga sering marah marah)</i>
7	<i>Misal kalau mauki sesuatu, trus na bilang mama nda boleh itu bemanami? (Apa yang kamu lakukan jika ingin sesuatu, dan ibumu tidak setuju?)</i>	<i>Ngarrukka, cuma na bilang ibuku kalau mau apa2 itu nabungki dulu supaya sannangki, Kalau ndada uang maumi di apa (Menangis, tapi ibu sering bilang harus nabung dulu kalau mau sesuatu. Kalau ga boleh berarti uangnya belum ada)</i>
8	<i>Bemana kalau ada teman ta minta tolong? (Bagaimana tanggapan kamu jika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?)</i>	<i>Pika bantu semampuku, kalau ndak bisa nda pergija tolongi (dibantuin semampuku, kalau ga bisa saya ga inisiatif bantuin karena percuma hehe)</i>
9	<i>Apa yang kita lakukan kalau misal ada masalahta? (Apa yang kamu lakukan jika mengalami permasalahan?)</i>	<i>Biasa diam diam ja, nda ku cerita sama ibu takutka na fikir terus (Diam aja sih, ga cerita ke ibu takut bikin ibu kefikiran)</i>
10	<i>Apa harapan ta untuk ibu dan ayah? (Apa harapanmu untuk ibu dan ayah?)</i>	<i>- Semoga ibu ayah masuk surga, kalau pulang sekolah itu selalu ki baca doanya sebelum pulang) (Semoga ibu ayah masuk surga, kalau pulang sekolah suka dibaca doa untuk orang tua sebelum pulang)</i>

LAMPIRAN IV



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245

Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024

Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 3567/UN4.8.8/PT.01.04/2024

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Ibu Fitrah Indah

Di Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Raenita Dwimulya Tahir**
 Nomor Pokok : **E022222005**
 Program : Magister
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Penelitian : **Interaksi Simbolik Dalam Pembentukan Konsep Diri pada Anak Fatherless**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Jeanny Maria Fathima, M.Si
 2. Dr. Kahar, M.Hum

Waktu Penelitian : 03 Maret 2024 – Selesai

Atas izin dan bantuan Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Program Magister
 Ilmu Komunikasi Fisip UNHAS,

Prof. Dr. Muh. Akbar, M.Si
 Nip. 196506271991031004





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245

Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024

Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : **3567/UN4.8.8/PT.01.04/2024**

Lamp. : **Proposal Penelitian**

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Ibu Nurulhuda
Di Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Raenita Dwimulya Tahir**
 Nomor Pokok : **E022222005**
 Program : **Magister**
 Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
 Judul Penelitian : **Interaksi Simbolik Dalam Pembentukan Konsep Diri pada Anak Fatherless**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Jeanny Maria Fathima, M.Si
 2. Dr. Kahar, M.Hum

Waktu Penelitian : 03 Maret 2024 – Selesai

Atas izin dan bantuan Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Program Magister
Ilmu Komunikasi Fisip UNHAS,

Prof. Dr. Muh. Akbar, M.Si
Nip. 196506271991031004





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245

Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024

Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 3567/UN4.8.8/PT.01.04/2024

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Ibu Raodahtul Jannah

Di Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Raenita Dwimulya Tahir**
 Nomor Pokok : **E022222005**
 Program : Magister
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Penelitian : **Interaksi Simbolik Dalam Pembentukan Konsep Diri pada Anak Fatherless**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Jeanny Maria Fathima, M.Si
 2. Dr. Kahar, M.Hum

Waktu Penelitian : 03 Maret 2024 – Selesai

Atas izin dan bantuan Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Program Magister
 Ilmu Komunikasi Fisip UNHAS,



Prof. Dr. Muh. Akbar, M.Si
 Nip. 196506271991031004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245

Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024

Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 3567/UN4.8.8/PT.01.04/2024

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Ibu Siska Usman

Di Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Raenita Dwimulya Tahir**
 Nomor Pokok : **E022222005**
 Program : Magister
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Penelitian : **Interaksi Simbolik Dalam Pembentukan Konsep Diri pada Anak Fatherless**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Jeanny Maria Fathima, M.Si
 2. Dr. Kahar, M.Hum

Waktu Penelitian : 03 Maret 2024 – Selesai

Atas izin dan bantuan Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Program Magister
 Ilmu Komunikasi Fisip UNHAS,



Prof. Dr. Muh. Akbar, M.Si
 Nip. 196506271991031004

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI INTERVIEW INFORMAN



Gambar 1. Informan DE



Gambar 2. Informan AY



Gambar 4 Informan FI



Gambar 3. Informan UC

Interaksi Simbolik anak Fatherless berupa mainan, foto keluarga & taman



(Foto dengan Orang Tua Informan)

